

## RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “**Analisis Metode Karyawisata Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sambas Kabupaten**” dengan beberapa fokus penelitian sebagai berikut : 1) Bagaimana perencanaan metode karyawisata dalam matapelajaran sejarah di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sambas Kabupaten Sambas? 2) Bagaimana pelaksanaan metode karyawisata dalam matapelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sambas Kabupaten Sambas ? 3) Bagaimana evaluasi metode karyawisata dalam matapelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sambas Kabupaten Sambas?

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan kejelasan tentang proses Metode Karyawisata Dalam Matapelajaran Sejarah Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sambas Kabupaten Sambas. Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan sebagai masukan dalam penyampaian dengan baik kepada siswa, serta dapat memberikan gambaran kepada guru mengenai pentingnya penggunaan berbagai macam metode dalam setiap proses pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru matapelajaran sejarah, dan siswa. Berdasarkan pendekatan kualitatif maka teknik yang digunakan adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan dokumentasi, kemudian dilakukan teknik keabsahan data melalui ketekunan pengamatan, triangulasi, dan *member check*. Selanjutnya data yang dikumpulkan dilakukan penyederhanaan atau reduksi data, display atau penyajian data dalam bentuk naratif dan kemudian mengambil kesimpulan lalu di verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan yang terjadi dilapangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses Metode Karyawisata Dalam Matapelajaran Sejarah Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sambas Kabupaten Sambas telah memberikan warna baru dalam pembelajaran sejarah, belajar di luar kelas dengan suasana yang berbeda membuat siswa lebih perhatian, dimana mereka melihat secara langsung fakta sejarah yang sesungguhnya. Mengingat tersedianya sumber-sumber sejarah yang ada seperti peninggalan-peninggalan dalam bentuk barang dan bangunan bersejarah yang masih bisa dilihat dan perlu dilestarikan. Hal ini diharapkan mampu memanfaatkan potensi sejarah yang ada sebagai sumber media dalam pembelajaran agar tertanam rasa cinta dan kesadaran bagi para siswa untuk lebih jauh menggali sejarah dan memelihara sebagai warisan budaya yang harus dilestarikan baik sebagai pengetahuan dan wawasan maupun sebagai jati diri bangsa.